

DAFTAR PUSTAKA

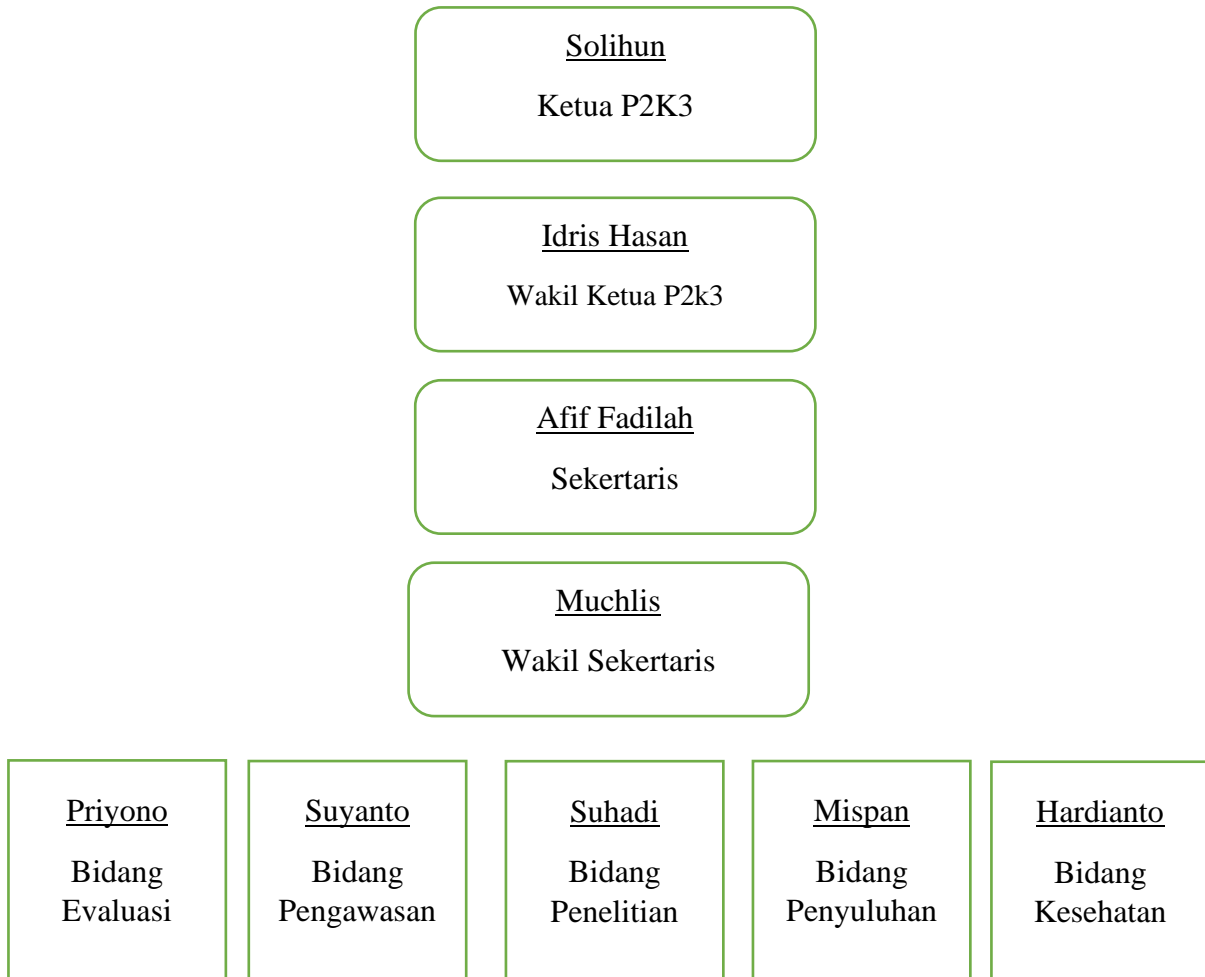
- Agustina, N. L. (2018). IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENILAIAN RESIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) DENGAN MENGGUNAKAN METODE HAZARD IDENTIFICATION AND RISK ASSESSMENT (HIRA)(STUDI KASUS PADA BENGKEL LAS RAPI) (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Anugerah, A. (2017). Implementasi Job Safety Analysis (JSA) pada Kegiatan Finishing di Industri Mebel Kec. Somba Opu, Kab. Gowa 2017 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Astari, M. L. M., & Suidarma, I. M. (2022). Implementasi Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) pada PT ANTAM Tbk. *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)*, 7(1), 24-33.
- Choiriyah, S., Harianto, F., & Henggar, D. (2020). Analisis Tingkat Implmentasi SMK3 pada Konstruksi Bangunan di Surabaya berdasarkan PP No 50 Tahun 2012. *PADURAKSA: Jurnal Teknik Sipil Universitas Warmadewa*, 9(1), 73-79.
- Herlinawati, H., & Zulfikar, A. S. (2017). Analisis Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 895-906.
- Ihsan, T., Edwin, T., & Irawan, R. O. (2016). Analisis risiko k3 dengan metode hirarc pada area produksi pt cahaya murni andalas permai. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 10(2), 179-185.
- Ihsan, T., Silvia, S., Derosya, V., Edwin, T., & Dewi, M. S. (2021). PENILAIAN RISIKO TERHADAP POSTUR KERJA PADA PEKERJA PABRIK KARET INDONESIA. *J@ ti Undip: Jurnal Teknik Industri*, 16(2), 116-122.
- Larasati, N., Chasanah, S., Machmudah, S., & Winardi, S. (2016). Studi analisa ekonomi pabrik cpo (crude palm oil) dan pko (palm kernel oil) dari buah kelapa sawit. *Jurnal Teknik ITS*, 5(2), F212-F215.
- Nur, M. (2021). Analisis tingkat risiko kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dengan menggunakan metode HIRARC di PT. XYZ. *Jurnal Teknik Industri Terintegrasi*, 4(1), 15-20.

- Ramadhan, F. (2017, November). Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Menggunakan Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC). In *Prosiding Seminar Nasional Riset Terapan/ SENASSET* (pp. 164-169).
- Ramadhan, F. (2017, November). Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Menggunakan Hazard Identification Risk Assessment and Risk Control (HIRARC). In *Prosiding Seminar Nasional Riset Terapan/ SENASSET* (pp. 164-169).
- Saputra, O. (2022). *Analisis Potensi Bahaya di Area Produksi Kelapa Sawit Menggunakan Metode HIRARC di PT. Beurata Subur Persada* (Doctoral dissertation, UPT PERPUSTAKAAN).
- Soputan, G. E., Sompie, B. F., & Mandagi, R. J. (2014). Manajemen Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)(Study Kasus Pada Pembangunan Gedung SMA Eben Haezar). *Jurnal Ilmiah Media Engineering*, 4(4).
- Wijaya, A., Panjaitan, T. W., & Palit, H. C. (2015). Evaluasi Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan Metode HIRARC pada PT. Charoen Pokphand Indonesia. *Jurnal titra*, 3(1), 29-34.

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Struktur Organisasi P2K3 pada PT. Surya Agrolika Reksa

Struktur Organisasi P2K3



Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja di perusahaan diwujudkan dalam bentuk wadah K3 atau P2K3 dalam struktur perusahaan seperti :

Dalam organisasi P2K3 setiap jabatan memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

1. Ketua P2K3

Pengawasan dilakukan oleh ketua umum untuk mengondisikan dan menjamin melaksanakan kegiatan K3 secara selaras dan sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan usaha perusahaan dan peraturan perundang-undangan tentang keselamatan kerja yang berlaku dan menetapkan untuk memelihara kebijakan komitmen K3.

2. Wakil Ketua
Membantu dan melaksanakan program K3 serta melakukan pengawasan dan menggantikan tugas ketua jika ketua tidak ada di tempat.
3. Sekertaris
Menjadi penghubung antara pekerja dengan perusahaan dalam menyelesaikan keluhan-keluhan yang timbul di area tempat kerja yang dirasa dapat menimbulkan bahaya.
4. Wakil Sekertaris
Membantu melaksanakan efektifitas dan efisiensi tugas kegiatan P2K3.
5. Bidang Evaluasi
Memberikan saran/pemikiran kepada ketua umum untuk melaksanakan fungsi manajemen di bidang evaluasi, membantu mengelola penyelenggaraan rapat mingguan dan menyusun rencana penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan K3 pada karyawan.
6. Bidang Pengawasan
Menjalankan dan mengawasi aspek-aspek hukum keselamatan kerja, yaitu berkaitan dengan perlindungan K3 serta sistem manajemen K3 dan mengomunikasikan kebijakan P2K3 kepada seluruh karyawan, pemasok dan kontraktor.
7. Bidang Penelitian
Membahas dan merumuskan teknologi, bahan, dan sistem kerja yang dipergunakan di perusahaan.
8. Bidang Penyuluhan
Mengelola kegiatan tanggap darurat dan kebakaran. Memberi bimbingan dan penyuluhan yang berkaitan dengan persoalan hukum dan keselamatan kerja kepada karyawan perusahaan.
9. Bidang Kesehatan
Menyusun pedoman pelayanan keselamatan dan kesehatan bagi karyawan serta memberikan fasilitas kesehatan pada karyawan.

Lampiran 1. 2 Komitmen dan kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kebijakan Sistem manajemen Terintegrasi

PT.Surya Agrolika Reksa mempunyai komitmen secara profesional bisnis kelapa sawit beserta turunannya yang termuka di indonesia dan mampu bersaing ditingkat dunia. Untuk mewujudkan Komitmen tersebut perlu dilakukan pengelolaan bisnis yang memenuhi standar internasional melalui upaya-upaya :

- ☑ Melaksanakan produk minyak sawit dan turunannya sesuai prinsip-prinsip berkelanjutan secara ekonomis, sosial dan lingkungan.
- ☑ Memberikan nilai jangka panjang yang meningkat secara konsisten sesuai target yang tertuang dalam anggaran.
- ☑ Menghargai para pelanggan dengan membangun hubungan jangka panjang melalui peningkatan nilai tabah pelanggan loyalitas pelanggan (Customer perspective).
- ☑ Menjaga mutu produk sesuai persyaratan pelanggan dan secara berkesinambungan meningkatkan mutu produk, kelesarian lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja melalui penerapan sistem manajemen terintegrasi ISO 9001, iso 14001 SMK3.
- ☑ Secara berkesinambungan mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dengan cara menghilangkan faktor-fakor yang menimbulkan bahaya atau resiko terhadap K3 serta dampak negatif terhadap lingkungan melalui pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta persyaratan lainnya yang relevan.
- ☑ Meningkatkan kompetensi seluruh karyawan melalui pelaksanaan pelatihan,menumbuh kembangkan budaya mutu,lingkungan dan K3 melalui pembinaan karyawan serta menanamkan nilai-nilai perusahaan sebagai suatu faktor penting menuju kesuksesan secara menyeluruh.
- ☑ Meningkatkan hubungan kerja sama secara kemitraan yang saling menguntungkan dan berkelanjutan.

- ☑ Meningkatkan sumber daya manusia tidak memperkerjakan anak dibawah umur,suku/ras sebagai salah satu faktor pentingnya menuju kesuksesan secara menyeluruh.

Kebijakan sistem manajemen terintegrasi ini harus di pahami dan diterapkan secara konsisten dan penuh rasa tanggung jawab diseluruh jajaran management dan karyawan PT.Surya Agrolika Reksa.

Lampiran 1. 3 Visi dan Misi P2K3 PT. Surya Agrolika Reksa

**PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA
(P2K3)**

PT. SURYA AGROLIKA REKSA

VISI

**“Menjadikan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Sebagai Budaya
Perusahaan”**

MISI

1. Secara berkesinambungan mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
2. Meningkatkan peran Kinerja Manajemen K3 secara Berkelanjutan.
3. Melaksanakan pembinaan, pengawasan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja seluruh Karyawan diperusahaan.
4. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan.

Lampiran 1. 4 Strategi, Program kerja dan Komitmen P2k3

STRATEGI

1. Meningkatkan sarana dan prasarana Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
2. Peningkatan dan peninjauan kinerja SMK3 serta pemantauan evaluasi kinerja K3
3. Memenuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berlaku berkaitan dengan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) serta Lingkungan.
4. Menjamin Keselamatan dan Kesehatan Tenaga Kerja dan orang lain (kontraktor, pemasok, pengunjung dan tamu) di tempat kerja.
5. Melakukan perbaikan berkelanjutan demi terciptanya K3 yang baik di tempat kerja dan lingkungan yang sehat di wilayah Perusahaan.

PROGRAM KERJA

1. Meningkatkan Sumber Daya Manusia di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
2. Melakukan pembinaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja bagi Manajemen dan Tenaga Kerja untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran terhadap K3.
3. Mengidentifikasi dan mengendalikan semua potensi bahaya serta aspek-aspek dampak lingkungan yang terkandung pada seluruh aktivitas operasional Perusahaan.
4. Berperan aktif untuk memenuhi semua peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berkaitan dengan K3.
5. Memberikan hukuman (Punishment) terhadap Afd/mandor/asisten yang tingkat kecelakaannya tinggi serta pelaksanaan K3 yang kurang aktif
6. Memberikan sanksi/ hukuman (Punishment) kepada karyawan yang tidak patuh terhadap penerapan K3 di perusahaan.
7. Membentuk struktur/susunan/organisasi/unit khusus untuk melaksanakan Penerapan K3 Perusahaan secara sistematis, efektif dan berkelanjutan.
8. Meningkatkan kualitas, kuantitas, sarana dan prasarana serta kompetensi seluruh karyawan melalui pelaksanaan pelatihan, menumbuhkan kembangkan budaya mutu, lingkungan dan K3
9. Memberikan Penghargaan (Reward) terhadap afd Kebun/ stasiun PMKS yang tingkat kecelakaannya rendah (Zero Accident) dan pelaksanaan K3 yang berjalan aktif.
10. Mereview serta berperan aktif melakukan perbaikan berkelanjutan demi terciptanya K3 yang baik ditempat kerja serta lingkungan yang sehat di wilayah perusahaan.
11. Melakukan Pemantauan dan evaluasi kinerja K3 per semester maupun tahunan.

KOMITMENT K3 diwujudkan dalam :

- a) Menempatkan organisasi K3 pada posisi yang menentukan keputusan perusahaan.
- b) Menyediakan anggaran, tenaga kerja dan sarana yang diperlukan untuk K3.
- c) Menetapkan personil yg mempunyai tanggung jawab, wewenang dan kewajiban dalam penanganan K3.
- d) Perencanaan K3 yg terkoordinasi.
- e) Melakukan penilaian kinerja dan tindak lanjut pelaksanaan K3.

Sumber : PT. Surya Agrolika Reksa

Lampiran 1. 5 Komitmen Manajemen

**KOMITMEN MANAJEMEN PT SURYA AGROLIKA
REKSA
TERKAIT PEMBERIAN ALAT PELINDUNG DIRI (APD)
TERHADAP PEKERJA**

Dalam Memenuhi kewajiban perusahaan sebagaimana terdapat dalam undang-undang no.14 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, maka kami akan menyediakan secara Cuma-Cuma alat pelindung diri (APD) kepada pekerja sebagai berikut :

1. KEBUN

NO	JENIS SAFETY	ROTASI PEMBERIAN
1	HELM	Satu Kali Satu Tahun
2	SEPATU	Dua Kali Satu Tahun
3	SARUNG EGREK	Satu kali Dua Tahun
4	TOPI PEMBRONDOL	Satu Kali Satu Tahun
5	SARUNG TANGAN	Empat Kali satu Tahun

2. PKS DAN TEKNIK

NO	JENIS SAFETY	ROTASI PEMBERIAN
1	HELM	Satu Kali Satu Tahun
2	SEPATU SAFETY	Dua Kali Satu Tahun
3	EAR PLUG FULL	Enam Pasang Satu Tahun

Demikianlah Pemenuhan APD ini diberikan, Agar dapat digunakan untuk sebaik-baiknya.

Lampiran 1. 6 Contoh rambu-rambu peringatan



Lampiran 1. 7 Pelatihan pencegahan dan penanganan kebakaran

PELATIHAN INTERNAL
TANGGAP DARURAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN DAN
PENANGAN TERHADAP KEBAKARAN

GUNA MEMINIMALISIR TERJADINYA KECELKAAN DAN LEDAKAN
MAKA DILAKUKAN PELATIHAN INTERNAL TANGGAP DARURAT,

ADAPUN MATERI YANG DISAMPAIKANKAN ADALAH

1. PENGGUNNAAN ALAT PEMADAM API (APAR)
2. PEMADAMAN DENGAN MENGGUNAKAN KARUNG BASAH
3. CARA PENANGANAN JIKA TERJADI KEBAKARAN AKIBAT
KEBOCORAN GAS DIRUMAH TANGGA

